

**PENERAPAN TERAPI KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN
SKALA NYERI PADA LANSIA DENGAN NYERI AKUT
DI RUANG RAWAT INAP
TZU CHI HOSPITAL**



Ruth Naomi Angelica Tambunan
NPM 202554098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH
YOGYAKARTA
2026**

**LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN TERAPI KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN
SKALA NYERI PADA LANSIA DENGAN NYERI AKUT
DI RUANG RAWAT INAP
TZU CHI HOSPITAL**



Ruth Naomi Angelica Tambunan
NPM 202554098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH
YOGYAKARTA
2026**

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN TERAPI KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI
PADA LANSIA DENGAN NYERI AKUT
DI RUANG RAWAT INAP
TZU CHI HOSPITAL

Disusun Oleh:
Ruth Naomi Angelica Tambunan
NPM 202554098

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini Telah Diperiksa, Disetujui dan Dipertahankan
dihadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Akhir Ners STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Pada Tanggal, 11 Juni 2026



(Emmelia Ratnawati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom)
NIK 200210027

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI
PADA LANSIA DENGAN NYERI AKUT
DI RUANG RAWAT INAP
TZU CHI HOSPITAL**

Disusun Oleh:

Ruth Naomi Angelica Tambunan

NPM 202554098

Telah dipertahankan dan diuji didepan dewan penguji Karya Ilmiah Akhir Ners

STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Pada Tanggal, 11 Juni 2026

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta



Dr. Thea Tjandra, Ns., M.Kep.

NIS 300110005

Penguji:

Ketua : Thomas Aquino Erjinyuare Amigo, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

Anggota : Emmelia Ratnawati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

INTISARI

Nama : Ruth Naomi Angelica Tambunan
NPM : 202554098
Judul : Penerapan Terapi Kompres Dingin Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Nyeri Akut Di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital
Tanggal Ujian : 11 Juni 2026
Pembimbing : Emmelia Ratnawati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom
Jumlah Pustaka : 44
Jumlah Halaman : 68

Osteoarthritis (OA) lutut merupakan penyakit degeneratif yang sering terjadi pada lansia dan dapat menyebabkan nyeri, keterbatasan mobilitas, serta penurunan kualitas hidup. Pada kasus OA lutut stadium lanjut, tindakan *Total Knee Replacement* (TKR) menjadi salah satu pilihan terapi untuk mengurangi nyeri dan memperbaiki fungsi sendi. Namun, nyeri akut pascaoperasi masih menjadi masalah yang dapat menghambat proses pemulihan pasien. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan nyeri adalah terapi kompres dingin (*cryotherapy*) menggunakan *ice gel pack*. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis penerapan terapi kompres dingin terhadap penurunan skala nyeri pada lansia dengan nyeri akut pasca operasi TKR di ruang rawat inap lantai 12 Tzu Chi Hospital. Penerapan *Evidence-Based Nursing* (EBN) dilakukan pada dua pasien lansia pasca operasi TKR, yaitu Tn. A berusia 71 tahun dan Ny. N berusia 69 tahun. Intervensi kompres dingin menggunakan *ice gel pack* diberikan selama ± 30 menit, tiga kali sehari selama tiga hari berturut-turut (H0–H2 post operasi). Pengukuran intensitas nyeri dilakukan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan bahwa pada Tn. A rata-rata skala nyeri menurun dari 4,0 menjadi 2,7, sedangkan pada Ny. N menurun dari 5,0 menjadi 3,7. Kedua pasien mengalami rata-rata penurunan nyeri sebesar 1,3 poin serta menunjukkan respons positif berupa berkurangnya keluhan nyeri, tampak lebih rileks, dan merasa lebih nyaman selama masa pemulihan. Dengan demikian, terapi kompres dingin menggunakan *ice gel pack* dapat membantu menurunkan intensitas nyeri pada lansia pasca operasi TKR dan berpotensi diterapkan sebagai intervensi mandiri perawat berbasis bukti dalam manajemen nyeri nonfarmakologis.

Kata Kunci: Cryotherapy, Nyeri akut, Lansia, *Total Knee Replacement*, *Evidence-Based Nursing*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Penerapan Terapi Kompres Dingin Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Nyeri Akut Di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital”.

Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi studi akhir Profesi Ners Keperawatan di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Tzu Chi Hospital, dr. Gunawan, Sp.BS yang telah memberikan saya dukungan finansial melalui program beasiswa serta telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Tzu Chi Hospital .
2. Manajer Keperawatan Tzu Chi Hospital, Ibu Ns. Ester Maria, Bd,SST,MMPd,M.Kep atas dukungan, bimbingan, serta arahnya.
3. Ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Ibu Yulia Wardani, MAN, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Ketua Program Studi Profesi Ners STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Ibu Dr. Theresia Titin Marlina, Ns.,M.Kep.
5. Dosen pembimbing, Ibu Emmelia Ratnawati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom yang telah sabar membimbing dalam proses penyusunan laporan ini.
6. Ibu saya tercinta Brinawati Manurung yang menjadi alasan penulis untuk tetap bertahan selama perkuliahan ini.
7. Seluruh responden di Tzu Chi Hospital yang bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan studi kasus ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan studi kasus ini.

Akhir kata, semoga laporan studi kasus ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan kepada kita semua.

Jakarta, 11 Juni 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ruth Naomi Angelica'.

Ruth Naomi Angelica